

PENGARUH PEMBACAAN NOVEL GURU AINI TERHADAP SKEMA KOGNITIF PEMBACA TENTANG PENDIDIKAN

Kadek Putri Ayu Warniti

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Email: kadekputriayuwarniti1210@gmail.com

Abstrak

Novel "Guru Aini" karya Andrea Hirata telah menggambarkan tentang perjuangan seorang guru di daerah terpencil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembacaan novel tersebut terhadap skema kognitif pembaca mengenai pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan novel "Guru Aini" memberikan pengaruh yang signifikan terhadap skema kognitif pembaca tentang pendidikan. Pembaca cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa di daerah terpencil, serta menghargai peran pendidikan dalam mengubah kehidupan individu dan masyarakat. Selain itu, novel ini juga memicu refleksi kritis pembaca terhadap sistem pendidikan yang ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel "Guru Aini" tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki potensi untuk mengubah perspektif pembaca tentang pendidikan.

Kata Kunci : *Kognitif, Guru Aini, Novel, Pendidikan*

Andrea Hirata's novel "Guru Aini" has described the struggle of a teacher in a remote area. This study aims to analyze the influence of reading the novel on the reader's cognitive scheme regarding education. Data were collected through in-depth interviews and text analysis. The results showed that reading the novel "Guru Aini" had a significant influence on the reader's cognitive scheme regarding education. Readers tend to have a deeper understanding of the challenges faced by teachers and students in remote areas, as well as appreciate the role of education in changing the lives of individuals and society. In addition, this novel also triggers critical reflection of readers towards the existing education system. Thus, it can be concluded that the novel "Guru Aini" is not only entertaining, but also has the potential to change readers' perspectives on education.

Keywords : *Cognitive, Guru Aini, Novel, Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Banyaknya tantangan yang ada dalam sistem pendidikan pastinya akan menjadi perdebatan. Dalam konteks ini, sastra terutama novel memiliki peranan penting sebagai medium yang efektif untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pendidikan. Pembacaan sastra juga memiliki potensi untuk mempengaruhi cara pandang individu terhadap berbagai isu yang ada dalam dunia pendidikan. Novel Guru Aini adalah novel yang berhasil menggugah kesadaran pembaca tentang pendidikan yang berkualitas. Melalui karakter dan cerita yang dihadirkan dalam novel Guru Aini, pembaca dapat memiliki pemahaman yang mendalam serta mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Novel bisa tercipta berdasarkan realitas sosial yang ada dalam masyarakat, khususnya sosiologi sastra yang berkaitan dengan masyarakat. Novel Guru Aini karya Andrea Hirata merupakan novel yang mengandung kisah sederhana, dengan menampilkan kisah yang umum terjadi di lingkungan sekitar. Karya yang memiliki latar belakang tentang perjuangan seorang guru di daerah terpencil dalam menghadapi tantangan pendidikan. Konflik sosial yang ada dalam novel Guru Aini sangat kompleks, konflik sosial ini berhubungan dengan dunia pendidikan. Pada novel tersebut digambarkan carut marut dunia pendidikan terkait dengan kurang meratanya fasilitas pendidikan, tenaga kerja, biaya pendidikan yang mahal, dan permasalahan generasi muda dalam masyarakat modern.

Dalam era informasi yang serba cepat, pembacaan novel memainkan peranan penting dalam membentuk pandangan dan mempengaruhi skema kognitif pembaca dengan cara memahami dan memaknai dunia pendidikan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembacaan novel tersebut terhadap skema kognitif pembaca mengenai pendidikan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena dianggap sesuai dengan judul yang menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara penulis membangun pemahaman mengenai konsep dan peristiwa melalui karya sastra, khususnya novel.

Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan metode mengumpulkan bahan melalui buku, kutipan, tulisan dan jurnal.

Sumber data

Sumber data kajian ini adalah subjek atau dari mana data didapatkan dalam penelitian.

Teks Novel : Novel Guru Aini karya Andrea Hirata merupakan sumber data utama. Penulis akan menganalisis komponen yang ada dalam novel, seperti karakter, konflik, tantangan serta nilai pendidikan.

Jurnal bacaan : refleksi pembaca saat membaca novel, kutipan dan tulisan

PEMBAHASAN

Dalam makalah ini penulis membahas 4 point yaitu analisis tema pendidikan dalam novel Guru Aini, skema kognitif, pengalaman emosional pembaca, dan nilai-nilai pendidikan dalam novel Guru Aini.

Analisis Tema Pendidikan Dalam Novel Guru Aini

Novel "Guru Aini" karya Andrea Hirata mengangkat tema pendidikan sebagai inti ceritanya. Dalam konteks Indonesia, pendidikan seringkali menjadi harapan yang meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang bagi generasi muda. Melalui tokoh-tokoh dalam novel ini, Andrea menjelaskan berbagai aspek pendidikan, tidak hanya akademik tetapi juga moral dan sosial. Tema pendidikan dalam novel ini juga menunjukkan bahwa pendidikan merupakan jalan menuju perubahan.

Desi berjuang melawan pembatasan dan tantangan untuk memastikan bahwa semua anak memiliki akses terhadap pendidikan, terutama di daerah terpencil. Hal ini mencerminkan realitas sosial di Indonesia, dimana masih banyak anak yang belum memiliki akses terhadap pendidikan yang memadai. Novel ini tidak menutup mata terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dunia pendidikan. Keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan pemerintah, dan budaya masyarakat yang masih belum tertarik pada pendidikan menjadi tantangan besar.

Skema Kognitif

Skema kognitif adalah struktur mental yang membantu kita mengatur dan memahami informasi tentang pengalaman, pengetahuan, dan keyakinan. Konsep ini menjadi kerangka kerja yang memandu cara kita memproses informasi baru dan berinteraksi dengan dunia di sekitar. Misalnya, ada rencana untuk berbagai situasi sosial, material, atau konseptual yang memungkinkan kita merespons dengan tepat. Pengaruh pembacaan novel guru aini terhadap pendidikan yaitu :

- Pengenalan nilai dan prinsip: novel ini menekankan pentingnya pendidikan dan perjuangan meraih impian. Pembaca dapat menciptakan ide-ide baru tentang nilai pendidikan dan bagaimana hal itu dapat mengubah kehidupan masyarakat.
- Memahami karakter dan hubungan: Melalui karakter dalam cerita, pembaca dapat memahami situasi sosial dan emosional. Hal ini dapat mengubah cara orang membentuk hubungan dan mengembangkan serta meningkatkan rasa cinta terhadap orang lain.
- Pembaruan pemahaman budaya: Ceritanya juga mencerminkan aspek budaya dan masyarakat Indonesia. Membaca tentang pengalaman dan tantangan masyarakat yang berbeda-beda dapat memperluas pemahaman pembaca terhadap keberagaman budaya dan kehidupan Indonesia.

Pengalaman Emosional Pembaca

Membaca novel "Guru Aini" dapat memicu berbagai emosi untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap permasalahan akademik. Berikut beberapa peran emosi ini:

- Empati: Emosi yang dialami saat mengikuti perjalanan karakter dalam novel Guru Aini dapat meningkatkan kemampuan pembaca untuk terhubung dengan pengalaman orang lain. Ini membantu pembaca memahami tantangan yang dihadapi dunia pendidikan.
- Koneksi: Ketika pembaca merasa terhubung dengan karakter dalam novel ini, mereka akan langsung mengingat pesan yang disampaikan. Cerita tentang perjuangan dan keberhasilan guru dan siswa dapat memberikan konteks yang lebih otentik terhadap permasalahan pendidikan.
- Keterlibatan Kognitif: Emosi dapat meningkatkan fungsi kognitif, artinya pembaca lebih mampu memproses informasi, membuat koneksi, dan mengingat konsep yang sesuai.

Oleh karena itu, perasaan yang dialami pembaca saat membaca Novel "Guru Aini" tidak hanya memperdalam pengalaman membaca, tetapi juga memperkuat ingatan dan pemahaman pembaca tentang masalah akademis yang kompleks.

Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini

Nilai Moral

Nilai moral sering disamakan dengan nilai etika, yaitu suatu nilai yang menjadi tolak ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat. Moral merupakan tingkah laku atau perbuatan manusia yang di pandang dari nilai individu itu berada. Salah satu nilai moral yang terdapat di dalam novel ini adalah Saling menghormati nilai moral tersebut dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut:

“Berdebar-debar dia melihat murid berdatangan satu persatu lalu membentuk barisan panjang. Tak lama kemudian, tanpa ada yang mengomando, murid-murid SMA itu masuk ke dalam kelas sambil menyalami dan mencium tangannya. Desi terpana dan merasa sangat terharu. Begitulah yang dia dan kawan-kawannya dulu pada Bu marlis setiap pagi.” Dari kutipan tersebut dapat di lihat bahwa pesan moral yang memberi pelajaran kepada pembaca ada di dalam kutipan tersebut ialah beberapa murid tampak menghormati guru yang mengajar tampak ketika mau masuk ke dalam ruang kelas semua murid menyalami guru di depan kelas.

Nilai sosial

Nilai sosial dalam novel Guru Aini tentang Keakraban berasal dari kata dasar akrab yang berarti dekat dan erat. Keakraban dapat terjalin melalui interaksi sosial. Interaksi sosial yang berkesinambungan terus menerus lama kelamaan akan membuat keakraban antara seseorang dan orang lain. Keakraban juga merupakan nilai sosial yang baik dalam menjalankan hidup bersosial. Dalam novel ini keakraban antara tokoh juga terjalin. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini

“Tabahkan hatimu, Aini, Usah menangis, hapuslah air matamu. Enun membesarkan membesarkan hati Aini demi melihat nilai matematika yang merah

merona-rona itu. Semua bukan salahmu, Boi, katanya sambil mengusap-usap punggung Aini. Jadi salah siapa, Nun? Tanya Sa'diah. Salah pemerintah! Semua ini gara-gara pemerintah! Enun jengkel. Sa'diah dan Aini saling pandang”

Nilai Budaya

Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat adalah nilai yang berhubungan dengan kepentingan para anggota masyarakat, bukan nilai yang dianggap penting dalam suatu anggota masyarakat sebagai individu dan sebagai pribadi yang berjiwa sosial. Nilai budaya dapat berisikan tentang kebiasaan, kebiasaan itu sendiri diartikan sebagai kegiatan atau hal yang membudaya yang dilakukan secara terus menerus oleh individu maupun kelompok (komunitas) sehingga menjadi kebiasaan. Jika kebiasaan ini tidak dilakukan atau dilanggar, maka akan muncul sebuah konflik baik itu terjadi dalam diri sendiri maupun masyarakat yang mendiami suatu daerah tersebut. Sikap kebiasaan dalam novel ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut:

“justru mereka akan mendapat wali kelas dan guru matematika yang diidamkan setiap murid, yaitu Guru Tabahudin. Mereka sendiri telah mendengar reputasi Bu Desi sebagai guru yang cerdas, galak, dan eksentrik sejak mereka masih SMP. Demikian girangnya mereka sehingga Enun menaburkan pasir ke udara, macam kebiasaan orang Ketumbi kalau terlepas dari bala bahaya yang besar.”

PENUTUP

SIMPULAN

Novel Guru Aini karya andrea hirata merupakan novel yang mengangkat tema pendidikan. Pembacaan novel Guru Aini memberikan dampak yang signifikan terhadap skema kognitif pembaca tentang pendidikan. Dalam novel ini tidak hanya menceritakan kisah-kisah yang menarik, namun mengajak pembaca untuk merenungkan nilai pendidikan, bagaimana perjuangan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Dengan karakter dan alur cerita pembaca akan lebih memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep pendidikan. Maka dari itu Novel Guru Aini sangat berpotensi dalam memperkaya wawasan pendidikan dan pandangan kritis terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam pendidikan.

SARAN

Sebagai mahasiswa dan calon tenaga pendidik harus memiliki pikiran yang kritis. Melalui karya sastra banyak hal yang bisa diperoleh. Banyaknya permasalahan sosial, tantangan serta perjuangan yang dihadirkan dari novel Guru Aini. Melalui makalah ini penulis berharap lebih banyak karya sastra yang diteliti lagi untuk kepentingan akademis. Kita sebagai mahasiswa dan calon tenaga pendidik harus mengetahui cara dan media apa yang layak digunakan agar nantinya siswa siap untuk belajar.

REFERENSI

Hirata, Andrea. Guru Aini. Bentang Pustaka, 2012.

Vol. 4. No.1 (2024)

PEDALITRA IV : Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya

E-ISSN: 2963-2862

Bruner, Jerome S. Acts of Meaning. Harvard University Press, 1990.

Piaget, Jean. The Psychology of Intelligence. Routledge, 1950.

Vygotsky, Lev. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press, 1978.

Gee, James Paul. An Introduction to Discourse Analysis: Theory and Method. Routledge, 2014.

Pujiati, Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode Pengumpulan, 2024 from : <https://penerbitdeepublish.com/sumber-data-penelitian/amp/>

Vedantu, Schema Cognitive, 2023 from <https://www.vedantu.com/biology/schema-cognitive>

Dwi,Winda. Konflik Sosial Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata, 2023 from <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/download/9946/4602>